



PENGEMBANGAN EKONOMI INDUSTRI KREATIF MELALUI PENGELOLAAN BUDIDAYA IKAN SISTEM BUDIKDAMBER BAGI MASYARAKAT DESA BENJOR KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG

Kardina Sidni Arfiyanti¹, Fitri Labuda², Ikhsan Gunadi³, Rattih Poerwarini⁴

Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Intrenasional Malang, Malang Indonesia

* Penulis Korespodensi : cardinasidney@gmail.com

Abstrak

Masyarakat Desa Benjor sangat berfokus pada kegiatan yang bisa membantu seluruharganya dalam hal ketahanan pangan. Karena dari situasi pandemic kemarin, banyak masyarakat yang sekarang lebih mementingkan ketahanan pangan dan sangat peduli pada kegiatan yang mampu menyuplai bahan pangan di tiap-tiap rumah. Selain itu banyak Masyarakat yang bingung untuk memulai bisnis agar bisa menambah pemasukan untuk keluarga . Sehingga harus dilakukan sosialisasi dengan pemanfaatan material ramah lingkungan dan menggunakan bahan yang aman serta edukasi yang tepat agar prosesnya tidak merugikan apalagi merusak lingkungan sekitar. Selain itu, banyak peserta Desa Benjor juga sangat juga bersedia untuk berperan dalam melakukan kegiatan ekonomi kreatif melalui kegiatan Budikdamber secara komersial di UMKM desa benjor. Keseluruhan peserta semuanya sangat setuju dengan manfaat dan kelebihan Budikdamber, seperti cukup mudah untuk diterapkan, dapat membantu permasalahan yang sekarang terjadi di masyarakat, dapat menjadi bisnis yang menguntungkan, menjadi solusi pangan mandiri untuk keluarga, dan memberikan inovasi baru untuk dijadikan ladang berwirausaha.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Budidaya, Budikdamber.

Abstract

The Benjor Village community is very focused on activities that can help all its residents in terms of food security. Because of the pandemic situation yesterday, many people now prioritize food security and are very concerned about activities that can supply food ingredients in each home. In addition, many people are confused about starting a business in order to increase income for their families. So that socialization must be carried out by utilizing environmentally friendly materials and using safe materials and proper education so that the process does not harm or damage the surrounding environment. In addition, many participants

in Benjor Village are also very willing to play a role in carrying out creative economic activities through Budikdamber activities commercially in Benjor Village MSMEs. All participants strongly agree with the benefits and advantages of Budikdamber, such as being quite easy to implement, can help with problems that are currently occurring in the community, can be a profitable business, become an independent food solution for families, and provide new innovations to be used as a field for entrepreneurship.

Keywords: Creative Economy, Cultivation, Budikdamber.

I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Keluarga merupakan pilar terpenting dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan ekonomi masyarakat akan sejahtera manakala keluarga yang ada dalam masyarakat tersebut sejahtera terlebih dahulu. Oleh karena itu, memperhatikan ekonomi keluarga yang ada dalam masyarakat merupakan hal yang sangat urgen. Adanya Pandemi Covid-19 telah memaksa masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas yang mampu memberikan nilai tambah bagi perekonomian keluarga, karena masyarakat dihimbau untuk tidak keluar rumah. Berbagai program ekonomi kreatif telah banyak dilakukan, baik secara kolektif maupun secara individual dalam keluarga guna mencukupi kebutuhan pokok keluarga, sekaligus memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saddiyah & Rufti, 2021). Di antara usaha ekonomi kreatif tersebut adalah dengan program Budidaya Ikan dan Tanaman dalam Ember atau Budikdamber. Program ini sangat dikembangkan, bahkan sebagian mendapatkan dorongan dari pemerintah (M. Suyitno, 2021) terdapat pula yang mendapat pelatihan pemasaran dalam rangka menambah ekonomi keluarga (Sugiharti dkk, 2020) dan ketahanan pangan masyarakat (Setyaningsih, 2020). Budikdamber ini merupakan teknik dan program yang sederhana untuk memberikan solusi terhadap kebijakan pandemi. Program ini merupakan Sistem Pertanian Terpadu (Husna, 2021) yang memanfaatkan lahan di sekitar rumah, sehingga masyarakat tidak perlu keluar rumah untuk bertani. Selain dapat mencukupi kebutuhan pangan keluarga, masyarakat dapat menjual hasil panennya, tidak hanya mencukupi kebutuhan nabati, tapi juga kebutuhan hewani. Dari fungsi inilah, sehingga program Budikdamber seolah-olah berperan sebagai warung

yang akan mencukupi kebutuhan pokok gizi dalam keluarga secara mandiri (Irfanyanti, 2020). Terhadap program Budikdamber ini, berbagai usaha kegiatan pengembangan melalui penelitian, program pendampingan, dan penyuluhan terus dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

Di antara kegiatan tersebut dilakukan Sri Suryanti dkk (2020) yang telah melakukan penyuluhan dan pendampingan saat Pandemi Covid-19 di Kabupaten Bantul. Program pendampingan yang dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang baik meliputi: penggunaan benih Kangkung yang cukup, benih ikan yang berkualitas, media air yang baik, pemilihan pakan ikan yang sesuai umur ikan dan secara periodik dilakukan penggantian media air. Namun hasil penelitian ini, masih belum dijelaskan secara spesifik dan belum operasional, sehingga bagi masyarakat yang ingin mempraktekannya masih kesulitan.

Masyarakat Desa Benjor sangat berfokus pada kegiatan yang bisa membantu seluruh warganya dalam hal ketahanan pangan. Karena dari situasi pandemic kemarin, banyak masyarakat yang sekarang lebih mementingkan ketahanan pangan dan sangat peduli pada kegiatan yang mampu menyuplai bahan pangan di tiap-tiap rumah.

Oleh karena itu hal ini dapat mengedukasi semua warga masyarakat Desa Benjor bahwa dengan program Budikdamber ini selain meningkatkan ekonomi sekaligus menjadi sumber ketahanan pangan bagi tiap-tiap rumah melalui Pengembangan Ekonomi Industri Kreatif Melalui Pengelolaan Budidaya Ikan Sistem Budikdamber Bagi Masyarakat Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang



Gambar 1. Lokasi Mitra

A. Masalah Mitra

Awal mula konsep yang mendasari permasalahan mitra ini sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan lingkungan untuk tiap-tiap rumah agar bisa lebih baik dalam mengembangkan proses ketahanan pangan. Selain itu banyak Masyarakat yang bingung untuk memulai bisnis agar bisa menambah pemasukan untuk keluarga. Sehingga harus dilakukan sosialisasi dengan pemanfaatan material ramah lingkungan dan menggunakan bahan yang aman serta edukasi yang tepat agar prosesnya tidak merugikan apalagi merusak lingkungan sekitar. Apalagi dengan situasi di negara Indonesia yang pernah terdampak COVID -19 yang bisa mempengaruhi semua lapisan masyarakat, termasuk Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

B. Solusi

Solusi yang diberikan Pelaksana kepada Mitra adalah sosialisasi dan memberi pelatihan kepada masyarakat Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang tentang pengembangunan ekonomi industri kreatif sebagai pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan budidaya ikan sistem Budikdamber sebagai ketahanan pangan

untuk setiap rumah warga. Serta memberi edukasi untuk pengolahan hasil panen sayur dan ikan sebagai usaha bisnis mandiri. Karena Budikdamber yang kami usulkan adalah budidaya melalui sistem tumpang sari yang bisa dikelola Masyarakat secara mudah di wilayah Desa Benjor.



Gambar 2

Penerimaan unit Budikdamber



Gambar 3

Pemberian Praktek Kepada Warga

1. **Pengembangan ekonomi industri kreatif melalui pengelolaan budidaya ikan sistem budikdamber bagi masyarakat Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten malang**

Masyarakat pedesaan mempunyai karakter yang berbeda dengan masyarakat pedesaan. Kondisi lingkungan, baik sosial maupun lingkungan hidup. Karena Masyarakat pedesaan jauh lebih mandiri dalam mengelola bidang pertanian, akan tetapi untuk lapangan pekerjaan lebih sulit didapatkan di perdesaan daripada di perkotaan. Oleh karena itu dilakukan pelatihan agar Masyarakat pedesaan, tidak perlu jauh ke perkotaan demi menambah pemasukan, dan bisa melakukan bisnis secara mandiri di rumah masing-masing. Hal ini mendapat sambutan baik dari masyarakat pedesaan. Salah satunya dengan budidaya ikan dan sayur melalui sistem budikdamber untuk masyarakat Desa Benjor Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang.

Program tersebut sebagai bentuk respon masyarakat untuk bisa memberdayakan keluarga secara bersama-sama. Dengan membentuk ketahanan pangan mandiri serta usaha mandiri melalui budikdamber diharapkan juga masyarakat dapat memiliki wawasan yang luas tentang cara budidaya dan pengolahannya agar bisa dijual ke pangsa yang lebih luas lagi. Masih banyak masyarakat yang mempunyai pemikiran bahwa apabila tinggal di perdesaan, maka tidak bisa banyak mendapatkan pemasukan. Hal ini dibantah dengan adanya pengembangan industri kreatif melalui penelitian ini yang bisa memanfaatkan lahan kosong tiap rumah menjadi lahan yang produktif untuk usaha mandiri. Budikdamber tidak hanya sebagai upaya untuk memenuhi ketercukupan pangan secara mandiri, melainkan juga untuk dapat menghasilkan

pemasukan yang lebih baik sehingga mempunyai manfaat dari segi ekonomi untuk keluarga.

Berdasarkan hasil survei lapangan pada lokasi KKN banyak warga yang mengalami penghasilan yang menurun serta kehilangan pekerjaan. Warga juga belum memahami cara pembudidayaan ikan secara mendalam. Oleh karena itu guna meningkatkan ketahanan pangan serta perekonomian warga dapat melakukan budidaya ikan di dalam ember

Budidaya ikan dalam ember, yang selanjutnya disingkat sebagai Budikdamber, merupakan teknik budidaya ikan ramah lingkungan yang memadukan antara budidaya ikan dan sayuran dengan menggunakan media ember sebagai wadah budidaya ikan serta memanfaatkan air media budidaya untuk tumbuh kembang tanaman sayuran. Manfaat yang didapat dari budikdamber dapat menjadi salah satu solusi isu kesehatan anak usia dini di Indonesia dimana budikdamber menyediakan pangan keluarga dengan protein hewani dan sayuran dalam kondisi yang segar. Salah satu jenis ikan yang dapat dipelihara adalah ikan lele. Ikan lele sendiri mengandung protein yang tinggi dengan kandungan lemak yang rendah. Selain itu, ikan lele juga mengandung asam lemak Omega-3 yang dapat membantu fungsi otak yang baik (Ridho dkk., 2021).



Gambar 4

Sosialisasi Budikdamber

1. Sosialisasi Pengembangan Industri Kreatif Pengolahan Hasil Budikdamber di masyarakat Desa Benjor kecamatan Tumpang kabupaten Malang

Pada kegiatan sosialisasi ini peserta sangat antusias dalam menerima pelatihan kegiatan untuk budikdamber. Lebih dari setengah peserta memiliki animo yang baik untuk memulai atau menerapkan Budikdamber di rumah masing-masing. Peserta banyak yang menyatakan bahwa mereka sangat berminat untuk memulai Budikdamber. Selain itu, banyak peserta Desa Benjor juga sangat bersedia untuk berperan dalam melakukan kegiatan ekonomi kreatif melalui kegiatan Budikdamber secara komersial di UMKM desa benjor. Keseluruhan peserta semuanya sangat setuju dengan manfaat dan kelebihan Budikdamber, seperti cukup mudah untuk diterapkan, dapat membantu permasalahan yang sekarang terjadi di masyarakat, dapat menjadi bisnis yang menguntungkan, menjadi solusi pangan mandiri untuk keluarga, dan memberikan inovasi baru untuk dijadikan ladang

berwirausaha. Manfaat serta kelebihan ini merupakan beberapa alasan mereka tertarik untuk memulai atau menerapkan Budikdamber di rumah.

Penyuluhan ini berfokus pada masalah yang dihadapi oleh Masyarakat Desa Benjor yaitu ketidaktahuan dalam memulai bisnis untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan Selanjutnya adalah tim melakukan follow up berfokus pada pengelolaan budidaya ikan dan sayuran melalui sistem budikdamber yang merupakan tindak lanjut dari pengembangan ekonomi kreatif untuk turut serta mendukung ketahanan pangan keluarga. Kegiatan ini terlaksana, dilakukan kegiatan monitoring. Pelaksanaan monitoring ini dilakukan setelah pelaksanaan penyuluhan dilakukan. Tujuan dari monitoring ini adalah agar kita dapat memantau perkembangan dan tindak lanjut program yang sudah kita laksanakan. Dengan monitoring ini kita juga dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi.

Monitoring yang kami laksanakan yaitu dengan cara mendatangi rumah-rumah warga satu persatu. Dalam pemantauan ini kami mencatat tentang kemajuan program dan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat kami jadikan evaluasi untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Permasalahan-permasalahan yang didapatkan kami komunikasikan dengan komunitas tani yang ada di wilayah tersebut untuk kita cari tahu bersama permasalahannya.

II. PELAKSANAAN DAN KEGIATAN

A. Deskripsi Kegiatan

Tahap perancangan sosialisasi dan pelatihan yang pertama adalah membuat perencanaan praktek penegloaan Budikdamber yang bisa diterapkan di rumah-rumah warga dan lahan kosong di Desa Benjor Kecamatan Tumpang. Pencapaian untuk pengabdian Masyarakat ini agar Masyarakat menjadi lebih produktif dan bisa meningkatkan perekonomian dengan lebih baik lagi. Untuk aplikasinya, Masyarakat akan di edukasi lebih lanjut mengenai pengolahan produksi untuk hasil panen sayur dan ikan agar bisa dijual dengan nilai ekonomis yang tinggi.

B. Metode Pelaksanaan

Penelitian tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Budikdamber ini merupakan penelitian Research and Development, yakni melanjutkan dan memodifikasi dari berbagai temuan dan permasalahan dalam pelaksanaan Budikdamber. Adapun model laporan dan pembahasan menggunakan pendekatan Kualitatif.

Penelitian ini berusaha mengkaji dan menganalisis melalui uji coba serta pengembangan program, kemudian menjelaskan dan mendeskripsikan secara gamblang tentang Program Budikdamber.

Penelitian ini dilakukan di tahun 2022, 2023, dan awal 2024. Untuk tempat penelitian dan pengembangan dilakukan di beberapa tempat di wilayah Desa Benjor di rumah masing-masing warga bekerja sama dengan unit usaha Budikdamber Malang yang memfasilitasi semua kegiatan praktek untuk warga setempat.

Adapun media Budikdamber menggunakan: ember plastik 100 ml, ember tampungan air (Genthong Plastik) 300 ml, drum plastik 300 ml.

Jenis suyuran yang ditanam dalam Budikdamber adalah Kangkung Cabut (Kangkung Biji) dan Kangkung biasa. Untuk media menanam Kangkung menggunakan botol bekas air mineral 600 ml, 1500 ml atau gelas plastik. Adapun jenis ikan yang dipelihara dalam Budikdamber adalah jenis ikan Lele Dumbo, Patin, Gurami, dan Nila.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ekonomi kreatif dengan pengelolaan budidaya melalui sistem Budikdamber ini merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kemandirian keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari baik berupa sayur-mayur dan buah-buahan yang merupakan sumber vitamin dan protein nabati, dan ikan sebagai sumber protein hewani, karena hal itu merupakan kebutuhan pokok hidup sehari-hari. Kegiatan Budikdamber ini, jika dikelola secara profesional dapat juga sebagai lahan bisnis keluarga (hal ini sesuai kebutuhan). Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, dalam Budikdamber ini, maka harus memperhatikan berbagai hal, di antaranya: tahap persiapan, tahap pemeliharaan, dan tahap pemanenan.



Gambar 5
Unit Budikdamber Peserta



Gambar 6
Hasil Praktek Budikdamber



Gambar 7
Hasil Pengembangan Ekonomi Kreatif Panen Kangkung



Gambar 8
Hasil Pengembangan Ekonomi Kreatif Panen Lele

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pemerintah yang bertujuan untuk membangun ekonomi kreatif yang lebih peka terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Hal ini mendapat sambutan baik dari masyarakat perkotaan. Salah satunya dengan pengembangan ekonomi kreatif melalui sistem budikdamber bagi masyarakat Desa Benjor kecamatan Tumpang kabupaten Malang.

Penyuluhan ini berfokus pada peningkatan ekonomi dan ketahanan pangan mandiri bagi warga Benjor di rumah masing-masing peserta kegiatan pelatihan ini.

Kegiatan Selanjutnya adalah tim melakukan follow up berfokus edukasi dan sosialisasi untuk pengolahan hasil panen untuk nilai ekonomis yang merupakan tindak lanjut dari konsep budidaya sistem

budikdamber untuk turut serta mendukung ketahanan pangan keluarga.

Dalam pemantauan ini kami mencatat tentang kemajuan program dan permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat kami jadikan evaluasi untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Permasalahan-permasalahan yang didapatkan kami komunikasikan dengan komunitas tani yang ada di wilayah tersebut untuk kita cari tahu bersama permasalahannya.

Accessed from: www.unicef.or.id United Nations Children's Fund. (2021). Laporan Tahunan 2021. Accessed from: www.unicef.or.id

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2023, January 21). Protein Hewani Efektif Cegah Anak Alami Stunting. Accessed from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230121/1542263/protein-hewaniefektif-cegah-anak-alami-stunting/>

Mahrus, M., Zulkifli, L., Rasmi, D. A. C., AR, S., and Raksun, A. (2020). Peningkatan Gizi Keluarga Melalui Program Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) di Dusun Bale Kuwu Desa Gunungsari. *Jurnal Pendidikan DanPengabdian Masyarakat*, 3(1), 2614–7947.<https://doi.org/10.29303/JPPM.V3I1.1631>

Nursandi, J. (2018). Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 08 Oktober. Accessed from: <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING>

Ridho, A.A., Wijaya, I., and Tripama, B. (2021). Pembesaran Lele Dalam Drum dan Pemanfaatan Limbah Lele Pada Tanaman Kangkung dan Tabulampot di Desa Tegalboto, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. *Journal of Community Development*, 2(1), 15–21.<https://doi.org/10.47134/COMDEV.V2I1.36>

United Nations Children's Fund. (2020). Situasi Anak di Indonesia – Tren, Peluang, dan Tantangan Dalam Memenuhi Hak-Hak Anak.